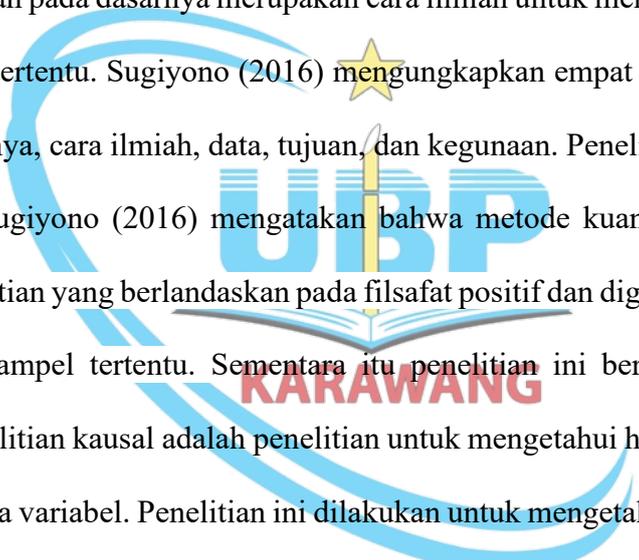


## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode tersebut meliputi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis instrumen dan metode analisis data.

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2016)  mengungkapkan empat kata kunci yang harus diperhatikan diantaranya, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Sementara itu penelitian ini bersifat kausal, menurut Sugiyono (2016) penelitian kausal adalah penelitian untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (X) yaitu gaya hidup hedonis dengan variabel terikat (Y) yang perilaku konsumtif belanja *online*.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk semua hal yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang

hal tersebut lalu ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonis (X) sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku konsumtif (Y). Adapun Definisi dari variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

#### 1. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah Suatu pola hidup yang hanya berorientasi pada kesenangan dan kenikmatan yang diukur melalui aspek-aspek gaya hidup hedonis menurut Wells dan Tigert (dalam Wibawanto, 2016) di antaranya yaitu aktivitas, minat, dan opini.

#### 2. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah sebuah perilaku mengonsumsi barang secara berlebihan, yang bertujuan untuk memuaskan keinginan pribadi bukan atas dasar kebutuhan yang diukur melalui aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rosyid (dalam Fardhani & Izzati, 2013) diantaranya yaitu pembelian impulsif (*impulsive buying*), pembelian tidak rasional (*non rational buying*), dan pembelian berlebihan (*wasteful buying*).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada siswa-siswi SMAN 5 Karawang dengan jumlah siswi 386 siswi. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang

dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2016) dengan tingkat kesalahan 1% sehingga didapatkan ukuran sampel berjumlah 242 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *kuota*. Menurut Sugiyono (2016) teknik *sampling kuota* adalah suatu teknik penentuan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMAN 5 Karawang yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Siswi kelas XI SMAN 5 Karawang
2. Lebih dari tiga kali berbelanja *online* dalam kurun waktu satu minggu
3. Memiliki aplikasi *online shop* pada *gadget* nya

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala pada tanggal 5 Januari 2021 sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2018) skala *likert* adalah skala yang menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan yaitu *sangat setuju*, *setuju*, *cukup setuju*, *tidak setuju*, dan *sangat tidak setuju*.

Sesuai dengan skala yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini, skala yang disusun peneliti terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable* yang memiliki lima alternatif jawaban.

**Tabel 3.1**  
**Alternatif Jawaban Aitem pada Skala Likert**

Alternatif Jawaban	SKOR	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Pada penelitian ini responden akan diberikan dua macam skala yaitu skala gaya hidup hedonis dan skala perilaku konsumtif. Penyebaran skala pada penelitian ini selain penyebaran langsung kepada subjek, skala ini juga disebar dengan bantuan media *google form*.

### 1. Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala ini menggunakan aspek gaya hidup hedonis yang dikembangkan oleh Wells dan Tigert (dalam Wibawanto, 2016) yaitu aktivitas, minat, dan opini. Skala ini terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Adapun *blueprint* skala gaya hidup hedonis ada pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Skala Gaya Hidup Hedonis**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1	Aktivitas	Kegiatan untuk menghabiskan waktu	1, 2, 3	4,5,6	6
		Barang yang dibeli individu	7,8,9	10,11,12	6
2	Minat	Dorongan dari dalam	13,14,15	16,17,18	6
		Motif Sosial	19,20,21	22,23,24	6
3	Opini	Pengalaman	25,26,27	28,29,30	6
		Sosial	31,32,33	34,35,36	6
Total					36

### 2. Skala Perilaku Konsumtif

Skala ini disusun menggunakan aspek-aspek perilaku konsumtif yang dikembangkan oleh Lina & Rosyid (dalam Fardhani & Izzati, 2013) yang terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Adapun *blueprint* skala perilaku konsumtif ada pada tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Skala Perilaku Konsumtif**

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Pembelian Implusif ( <i>impulsive buying</i> )	Keinginan Sesaat	1,2,3	4,5,6	6

		Tanpa pertimbangan	7,8,9	10,11,12	6
2.	Pembelian berlebihan ( <i>wasteful buying</i> )	Boros	13,14,15	16,17,18	6
		Mengikuti <i>trend</i>	19,20,21	22,23,24	6
3.	Pembelian tidak rasional ( <i>non rational buying</i> )	Mencari kesenangan	25,26,27	28,29,30	6
		Mencari kepuasan	31,32,33	34,35,36	6
		Total			36

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur tersebut telah mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini instrumen penelitian melewati proses validitas isi. Validitas isi adalah hasil analisis kelayakan isi aitem dari indikator setiap variabel yang akan diukur (Azwar, 2018). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio validitas isi Lawshe's CVR (*Content Validity Ratio*), Azwar (2018) menyatakan bahwa CVR dapat mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menilai dan menyatakan apakah aitem memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sangat esensial).

### 2. Uji Analisis Aitem

Uji Analisis aitem digunakan untuk mengidentifikasi aitem-aitem yang memiliki daya ukur dan daya diskriminasi sehingga dapat terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak (Azwar, 2018). Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan penghitungan uji daya beda dengan rumus *corrected total aitem corelation* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0 atau dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$X$  = Skor-skor pada aitem

$Y$  = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$N$  = Banyak responden

Apabila  $r_{ix} < 0,30$  maka instrumen dinyatakan tidak valid sehingga aitem tersebut tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Azwar, 2018).

### 3. Reliabilitas

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa reliabel adalah suatu alat ukur yang bila digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas suatu alat ukur menggunakan formula *Alpha Cronbach* atau sering disebut koefisien alfa (*coefficient alpha*) menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0 atau dengan rumus :

$$r = \left( \frac{N}{N-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan

- r : Koefisien reliabilitas  
 $S^2$  : Varians skor tes total  
N : Jumlah aitem pada tes  
 $S^2_i$  : Varians aitem individual

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah suatu bentuk penggunaan statistik pada penelitian yang berfungsi untuk menganalisa suatu data dengan asumsi setiap variabel berdistribusi normal. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis setiap variabel untuk mengetahui apakah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, suatu data bisa dikatakan berdistribusi normal jika data yang didapatkan rata-rata jumlahnya sama. Pengujian normalitas ini akan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0, jika nilai  $p < 0,05$  berarti distribusi data tidak normal dan jika nilai  $p > 0,05$  maka distribusi data normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Jika nilai *deviation from linearity Sig.*  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan linear, sedangkan jika nilai *deviation from linearity Sig.*  $< 0,05$  maka data tidak linear. Penghitungan uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.0.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau kontribusi, dari setiap variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2018). Uji hipotesis digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif. Untuk menguji ada atau tidak adanya kontribusi yang diberikan oleh variabel gaya hidup terhadap variabel perilaku konsumtif, dilakukan uji regresi linear sederhana.

Rumus Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (Kaplan, 2009). Pada penelitian ini uji koefisien determinasi akan dihitung menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 24.0. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100$$

Keterangan :

Kd = Besar atau jumlah koefisien determinasi

$R^2$  = Nilai Koefisien korelasi

#### 5. Uji Kategorisasi

Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasar dari distribusi normal yaitu asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal sehingga dapat dibuat batasan kategori skor teoritik yang tersebar sesuai dengan model standar normal. Kategorisasi yang digunakan untuk skala distribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori diagnosis untuk skala perilaku konsumtif yaitu tinggi sedang rendah, sedangkan untuk skala gaya hidup hedonis dibagi ke dalam 2 kategori yaitu kategori positif dan kategori negatif.

Rumus uji kategorisasi, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Rumus Kategorisasi Perilaku Konsumtif**

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu + 1\sigma) > X > (\mu - 1\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$

Azwar (2018)

**Rumus Kategorisasi Gaya Hidup Hedonis**

Natural cut-off point = (Maximum Score + Minimum Score) / 2

Urbina (2018)

